

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat literasi mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Unsoed tentang keamanan digital media baru. Literasi digital menjadi semakin penting dalam era media baru, di mana akses dan penggunaan teknologi digital semakin luas, berikutan kemungkinan resiko dan dampak negatif yang dibawanya.

Dalam kaitannya dengan literasi keamanan digital, penelitian ini meneliti tingkat literasi mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Unsoed dengan tiga dimensi utama penilaian, yaitu: kemampuan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan sosial. Mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian dengan latar belakangnya sebagai *agent of change*, yang diharapkan akan mengubah, mencerminkan kondisi literasi digital masyarakat di sekitarnya, terutama pada masa yang akan datang. Untuk mengukur tingkat literasi, penelitian ini menggunakan bantuan kuesioner yang didasarkan pada *Individual Competence Framework* dan Teori Literasi Media. Kuesioner disebarkan secara acak kepada 382 mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsoed, setelah mendapatkan 80 responden, proses pengambilan sample dihentikan. Skor yang diperoleh responden kemudian diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan literasi media, yaitu: *Basic*, *Medium*, dan *Advanced*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki rata-rata tingkat literasi yang baik dalam aspek kemampuan teknis dan pemahaman kritis, lebih tepatnya pada level *advanced* dengan perolehan skor sebanyak 73/100 pada aspek kemampuan teknis, dan 69/100 pada kemampuan pemahaman kritis. Namun, mahasiswa masih berada dalam level *medium* pada aspek kemampuan sosial, dengan perolehan skor sebanyak 59/100. Artinya, mahasiswa sudah memiliki kemampuan teknis dan kritis yang baik dalam hal literasi keamanan digital, namun mahasiswa belum secara khusus berdedikasi untuk menyebarkan atau mengedukasi masyarakat terkait keamanan digital media baru.

Kata kunci: literasi digital, literasi media, keamanan digital, media baru, pemahaman kritis, kesadaran keamanan, ICF.

ABSTRACT

This study intended to qualify the level of digital literacy of Communication Science students at FISIP Unsoed. Digital literacy is becoming increasingly important in the era of new media, where access and use of digital technology is becoming more widespread, along with the potential risks and negative impact it brings.

In relation to digital security literacy, this study examines the level of student digital literacy level with three major dimensions of assessment: technical ability; critical understanding; and social ability. The students were chosen as research subject with their background as agent of change, reflecting the digital literation of people and community around them, especially in the future. To measure the level of literacy, this study used a questionnaire based on the Individual Competence Framework and Media Literacy Theory. The questionnaire was randomly distributed to 382 population of FISIP Unsoed Communication Science students and after obtaining 80 respondents, the sample collection process was stopped. The score obtained by the respondents were then classified into three levels of media literacy: Basic, Medium, and Advanced.

The result of this study indicate that FISIP Unsoed Communication science students have a good average level of literacy, in terms of technical and critical understanding, specifically in the advanced level with a score of 73/100 on technical ability and 69/100 on critical understanding. However, students are still in a medium level in terms of social ability, with a score of 59/100. This means that students already have good technical and critical abilities in terms of digital security literacy, but they have not specifically dedicated themselves to disseminating or educating the public about the digital security of new media.

Keywords: digital literacy, media literacy, digital security, new media, critical understanding, security awareness, ICF.